

BAB IV DATA DAN ANALISIS

A. Sejarah DAAI TV Medan

Televisi sebagai media komunikasi massa, diakui telah banyak memberikan sumbangsih bagi perkembangan peradaban manusia. Namun, di balik hal-hal positif yang disebarkan, televisi juga kerap dituding sebagai media yang menyebarkan kekerasan, pornografi, ataupun tayangan yang berbau mistik. Kehadiran stasiun televisi yang sehat dan mendidik pun semakin dirasakan kebutuhannya, terutama oleh keluarga di negara berkembang seperti di Indonesia.

Berdasarkan data dari DAAI TV Medan yang disampaikan oleh Manajer Operasional Tony Honkley menyebutkan bahwa DAAI TV didirikan pada Pebruari tahun 2006 dan siaran percobaan 24 jam pada Oktober 2006. DAAI TV Medan secara resmi mengudara pada April 2007 dengan tujuan bukan untuk komersial. Pendirian DAAI TV didasarkan pada ajaran agama Budha yang mengusung semangat cinta kasih dan tidak ternoda. DAAI TV ingin menyebarkan informasi yang baik ke masyarakat luas untuk menyucikan hati manusia, mengajak para aktifis media massa untuk bersama-sama menciptakan sebuah arus segar dengan aliran yang deras, agar arus segar ini dapat mengelilingi bumi ini, dan menjernihkan hati umat manusia.

DAAI TV Medan ingin menghadirkan sesuatu yang berbeda dari televisi swasta lainnya. DAAI TV Medan adalah sebuah stasiun televisi yang merupakan pengembangan dari stasiun televisi DAAI TV di Taiwan. Kata DAAI berasal dari bahasa Mandarin, bacaannya *ta ai* yang artinya cinta yang besar. DAAI TV mengusung slogan (3 K) Kebenaran, Kebajikan dan Keindahan. DAAI TV Medan sejak awal pendiriannya berkomitmen menjadi televisi ramah keluarga dan tidak mengandalkan biaya operasional dari iklan komersial. DAAI TV Medan mencoba berjalan di jalur idealnya bahwa televisi hadir tidak hanya menghibur dan informatif

tapi juga menjaga lestarnya nilai-nilai luhur dengan tidak menghadirkan tayangan yang mengandung unsur-unsur pornografi, kekerasan, dan berita bohong. DAAI TV Medan telah bersiaran di channel 49 UHF yakin dapat berjalan pada jalurnya dengan mengadopsi pengalaman pendahulunya di Taiwan.

Tentu bukan hanya DAAI TV yang merasa bertanggungjawab terhadap terjaganya moral masyarakat, stasiun televisi lain pun tentu demikian. Tapi kemudian yang menentukan adalah konsistensinya dalam menjaga visi dan misi awalnya.⁵⁷

DAAI TV Medan sendiri mengusung filosofi kelembagaan ke dalam empat hal yaitu: keterbukaan, kebebasan, tanggung jawab, dan menjaga keseimbangan informasi sehingga dapat menyadarkan masyarakat Kota Medan. Dalam mempertimbangkan untuk membentuk televisi lokal di Kota Medan, DAAI TV tetap mengacu pada induknya yang ada di Taiwan. Sebab menurut Tony Honkley keberadaan DAAI TV adalah ide dari Bhiksuni pendiri Budha Tzu Chi Master Cheng Yen. Master Cheng Yen ingin memikul tanggung jawab dalam menyebarkan cinta kasih agar setiap individu memiliki prinsip hidup berbuat baik dan menyucikan hati manusia.⁵⁸

Berdasarkan data dari Bidang Perizinan KPIDSU, DAAI TV Medan sendiri dilakukan Evaluasi Dengar Pendapat (EDP) dengan KPIDSU pada 23 Januari 2004 dengan mendapatkan Rekomendasi Kelayakan (RK) No.482/18/Rek/KPIDSU/II/2005 tertanggal 24 Januari 2005. Setelah mendapatkan RK dari KPIDSU, DAAI TV Medan baru dapat beruji coba siaran secara resmi bulan Oktober 2006. Saat ini DAAI TV Medan telah mendapatkan izin prinsip dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dengan nomor 297/kep/M.Kominfo/9/2009. Proses panjang

⁵⁷ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April 2011.

⁵⁸ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April 2011.

perizinan itu disebabkan adanya kelambatan proses Forum Rapat Bersama (FRB) antara KPIDSU, KPI, dan Kominfo.

1. Maksud dan Tujuan Pendirian DAAI TV Medan

Dalam proposal permohonan DAAI TV ke KPIDSU disebutkan bahwa yang menjadi tolok ukur pendirian DAAI TV Medan adalah:

- a. Kemerdekaan menyatakan pendapat, menyampaikan, dan memperoleh informasi, bersumber dari kedaulatan rakyat dan merupakan hak asasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang demokratis.
- b. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah melahirkan masyarakat informasi yang makin besar tuntutanannya akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi, Informasi merupakan akses dan komoditas penting dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa.
- c. Lahirnya Undang-Undang No.32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran pada tanggal 28 Desember 2002 merupakan paradigma yang memberikan regulasi tentang media penyiaran (radio dan televisi) serta mengurangi dan menghilangkan monopoli dalam industri media penyiaran.⁵⁹

Atas dasar pertimbangan tersebut, adapun yang menjadi kebijakan yang ditempuh dalam pendirian DAAI TV Medan adalah:

- a. Harus mampu menjamin dan melindungi kebebasan berekspresi, mengeluarkan pikiran lisan dan tulisan, termasuk menjamin kebebasan berekspresi yang bertumpu pada asas keadilan, demokrasi, dan supremasi hukum.
- b. Memperhatikan seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, juga harus mempertimbangkan penyiaran sebagai lembaga ekonomi yang penting dan strategis, baik dalam skala nasional dan internasional.
- c. Harus mencerminkan keadilan dan demokrasi dengan menyeimbangkan antara hak dan kewajiban masyarakat atau pemerintah, termasuk hak asasi setiap individu dengan menghormati dan tidak mengganggu hak individu lainnya.
- d. Harus mampu mengantisipasi perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, khususnya di bidang penyiaran, seperti teknologi digital, kompresi, komputerisasi, televisi kabel,

⁵⁹ DAAI TV Medan, *Proposal Studi Kelayakan*, h. 1-4.

satelit, internet, dan bentuk khusus penyelenggaraan penyiaran.⁶⁰

Tolok ukur dan kebijakan DAAI TV Medan tersebut disusun oleh DAAI TV Medan dalam proposal studi kelayakannya dengan Maksud dan tujuan pendirian DAAI TV Medan sebagai berikut:

- a. Maksud pendirian DAAI TV adalah menjadikan DAAI TV Medan sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat Kota Medan dan sekitarnya untuk mendapatkan informasi secara optimal dan positif serta dapat menyampaikan ide, pikiran, dan pendapat secara demokratis.
- b. Tujuan jangka pendek adalah media komunikasi dan hiburan yang dapat menarik pemirsa. Jangka menengah menjadi media edukasi dan konsultasi untuk turut mencerdaskan masyarakat. Tujuan jangka panjang dapat menjadikan masyarakat Kota Medan dan sekitarnya memiliki pandangan yang luas sehingga dapat berperan aktif dalam segala sendi kehidupan masyarakat.⁶¹

Manajer Operasional DAAI TV Medan Tony Honkley menjelaskan pada dasarnya tujuan pendirian DAAI TV adalah mengacu kepada cita-cita dari pendiri Budha Tzu Chi Bhiksuni Master Cheng Yen yaitu lebih mengedepankan aspek sosial bukan aspek komersial. Inilah kutipan hasil wawancara dengan Tony Honkley soal tujuan pendirian DAAI TV:

Kalau mengenai stasiun televisi DAAI TV ini pak, pendirinya yaitu seorang Bhiksuni yang bernama Master Cheng Yen untuk memikul tanggung jawab. Sebagai pengikut ajaran Budha kita juga mesti belajar kebijaksanaan dan welas asih Budha. Itu artinya kita harus berani melangkah ke masyarakat luas untuk menuntaskan tugas mensucikan hati manusia. Untuk mensucikan hati manusia, harus mempercepat langkah kaki dan mendorong penyebaran budaya cinta kasih agar setiap orang itu memiliki prinsip hidup dan berbuat baik. Tujuan televisi kita ini memang bukan komersil, pak. Tujuan televisi kita ini memang aspek sosialnya pak.⁶²

⁶⁰ *Ibid*, h.1-4.

⁶¹ *Ibid*, h.1-17.

⁶² Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung Bil lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.

Saat ini DAAI TV Medan telah mengantongi izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) prinsip dari Kominfo. DAAI TV Medan mengudara di kanal frekuensi 49 Ultra High Frequency (UHF) atau frekuensi ultra tinggi. DAAI TV Medan berkantor di gedung BII, Jl Dipenogoro No.18 Medan. Organisasi DAAI TV Medan masih mengacu pada organisasi sederhana dengan dipimpin oleh seorang Manajer Operasional. DAAI TV Medan setiap harinya mengudara dari pukul 05.45 wib sampai 24.00 wib.

2. Segmentasi Khalayak DAAI TV Medan

Dalam proposal studi kelayakan permohonan izin penyiaran DAAI TV Medan mengasumsikan bahwa khalayak di Kota Medan memiliki kesadaran dalam menilai benar dan tidaknya isi siaran. DAAI TV Medan berkeinginan menyajikan siaran informasi dan hiburan dengan konten lokal untuk menarik perhatian masyarakat Kota Medan dan sekitarnya. Pada tahap awal penyiaran DAAI TV Medan mengambil perhatian masyarakat dengan status ekonomi menengah ke bawah. Status ekonomi menengah ke bawah adalah mereka yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, remaja, mahasiswa, dan wiraswasta.⁶³

Namun dalam perkembangannya, segmentasi yang dipilih oleh DAAI TV Medan ternyata bukan pada status sosial ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan. Menurut Manajer Operasional DAAI TV Medan Tony Honkley DAAI TV akhirnya membidik segmentasi keluarga dengan tanpa memandang status sosial ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan. Segmentasi DAAI TV ditujukan untuk semua kalangan. Berikut ini petikan wawancara tentang segmentasi DAAI TV dengan Tony Honkley.

Nah kalau saya lihat pak, mengenai segmen kita memilih untuk semua kalangan. Anak-anak juga ada, remaja juga ada, dewasa juga ada. Kita tidak mengkhususkan untuk segmen misalnya kalau dari segi

⁶³ DAAI TV Medan, *Proposal Studi Kelayakan*, h. 1-13.

finansial bawah, menengah, dan atas. Tidak ada, pak. DAAI TV untuk semua segmen. Sehingga saat ini DAAI TV memiliki slogan televisi keluarga. Itu yang kita tekankan!⁶⁴

3. Struktur Organisasi DAAI TV Medan

Dalam proposal studi kelayakan permohonan izin penyiaran, DAAI TV Medan menyebutkan bahwa struktur organisasi disusun sesuai dengan ruang lingkup dan besarnya kegiatan perusahaan. Sejalan dengan kegiatan perusahaan ini, maka DAAI TV Medan memilih badan usaha Perseroan Terbatas (PT). Pimpinan tertinggi berada di tangan direktur yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris. direktur terdiri dari direktur utama yang didampingi oleh sejumlah direktur, sekretaris, dan manajer. Para manajer dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kepala bagian yang membawahi staf-staf sesuai dengan bidang masing-masing.

Masing-masing jabatan yang ada di DAAI TV Medan dibuat tugas pokok dan fungsi yang harus dijalankan agar roda perusahaan dapat berjalan dengan baik. Pembagian tugas pokok dan fungsi itu adalah sebagai berikut:⁶⁵

- 1) **Direktur Utama:** Merupakan puncak pimpinan perusahaan yang dibantu oleh Wakil Direktur, Sekretaris, dan Manajer. Direktur Utama bertanggung jawab penuh atas keberhasilan perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- 2) **Direktur:** Bertugas membantu tugas Direktur Utama dan membuka jalan hubungan dengan para redaktur media lain yang dapat membantu publikasi perusahaan.
- 3) **Sekretaris:** Bertugas untuk membantu Direktur Utama dan Wakil Direktur serta mempersiapkan segala kebutuhan dan fasilitas bekerja serta mengatur jadwal kerja.
- 4) **Manajer Operasional:** Berwenang dan bertanggung jawab terhadap perumusan, penetapan kebijakan-kebijakan teknologi, pengembangan dan produksi dengan mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan perencanaan serta perawatan

⁶⁴ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.

⁶⁵ DAAI TV Medan, *Proposal Studi Kelayakan*, h.VI-6.

finansial bawah, menengah, dan atas. Tidak ada, pak. DAAI TV untuk semua segmen. Sehingga saat ini DAAI TV memiliki slogan televisi keluarga. Itu yang kita tekankan!⁶⁴

3. Struktur Organisasi DAAI TV Medan

Dalam proposal studi kelayakan permohonan izin penyiaran, DAAI TV Medan menyebutkan bahwa struktur organisasi disusun sesuai dengan ruang lingkup dan besarnya kegiatan perusahaan. Sejalan dengan kegiatan perusahaan ini, maka DAAI TV Medan memilih badan usaha Perseroan Terbatas (PT). Pimpinan tertinggi berada di tangan direktur yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris. direktur terdiri dari direktur utama yang didampingi oleh sejumlah direktur, sekretaris, dan manajer. Para manajer dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kepala bagian yang membawahi staf-staf sesuai dengan bidang masing-masing.

Masing-masing jabatan yang ada di DAAI TV Medan dibuat tugas pokok dan fungsi yang harus dijalankan agar roda perusahaan dapat berjalan dengan baik. Pembagian tugas pokok dan fungsi itu adalah sebagai berikut.⁶⁵

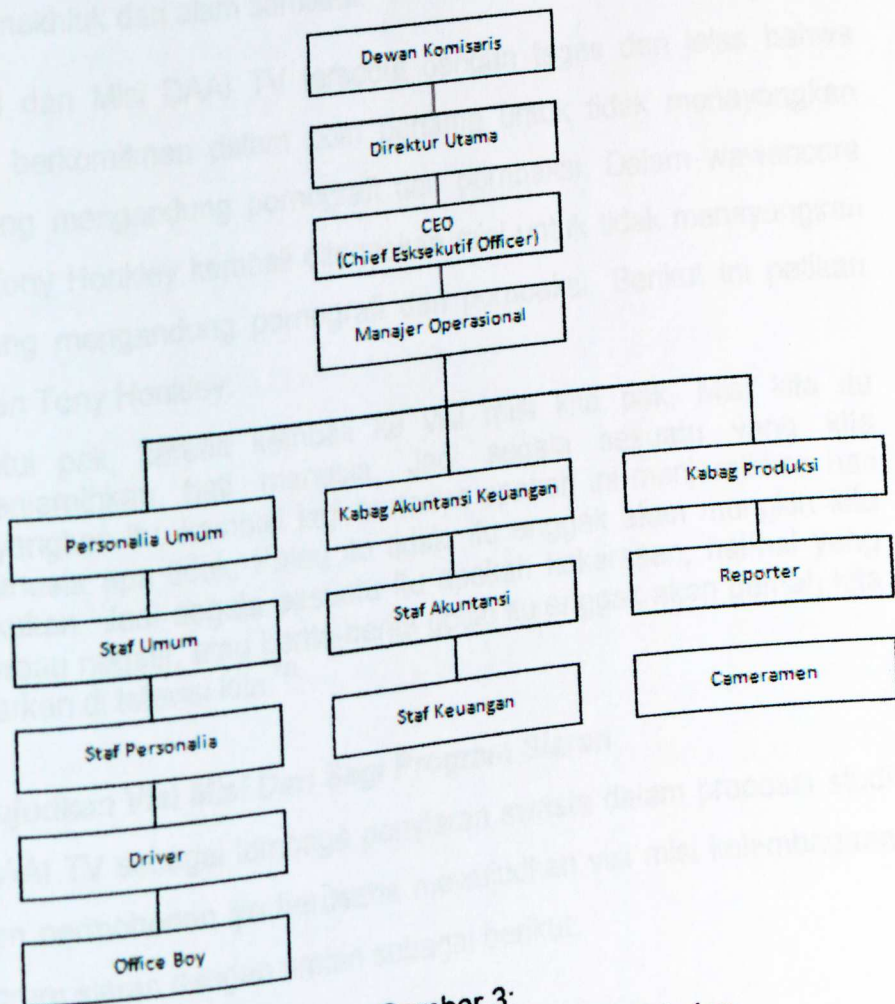
- 1) Direktur Utama: Merupakan puncak pimpinan perusahaan yang dibantu oleh Wakil Direktur, Sekretaris, dan Manajer. Direktur Utama bertanggung jawab penuh atas keberhasilan perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- 2) Direktur: Bertugas membantu tugas Direktur Utama dan membuka jalan hubungan dengan para redaktur media lain yang dapat membantu publikasi perusahaan.
- 3) Sekretaris: Bertugas untuk membantu Direktur Utama dan Wakil Direktur serta mempersiapkan segala kebutuhan dan fasilitas bekerja serta mengatur jadwal kerja.
- 4) Manajer Operasional: Berwenang dan bertanggung jawab terhadap perumusan, penetapan kebijakan-kebijakan teknologi, pengembangan dan produksi dengan mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan perencanaan serta perawatan

⁶⁴ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.

⁶⁵ DAAI TV Medan, *Proposal Studi Kelayakan*, h.VI-6.

- untuk menjamin optimalisasi operasional dalam mencapai target dan kualitas produksi yang telah ditetapkan.
- 5) Kepala Bagian: Bertanggung jawab kepada manajer yang dibidangnya baik secara administrasi maupun teknis.
 - 6) Staf: Merupakan pembantu utama dan pelaksana kerja dari Kepala Bagian sesuai bidangnya masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya selalu diarahkan dan diawasi serta bertanggung jawab kepada Kepala Bagian.

Pembagian tugas dan struktur organisasi diatas dalam aplikasi perkembangannya terjadi perubahan menjadi, Dewan Komisaris, Direktur Utama, Chief Eksekutif Officer (CEO), Manajer Operasional, Produser, Reporter, Akuntansi Keuangan, Receptionist, Driver, dan Office Boy.



Gambar 3:
Bagan Struktur Organisasi DAAI TV Medan
Sumber DAAI TV Medan, April 2011.

4. Visi dan Misi DAAI TV Medan

Dalam proposal studi kelayakan permohonan izin DAAI TV Medan disebutkan bahwa visi DAAI TV Medan adalah: " DAAI TV berusaha menjadi stasiun televisi yang dicintai oleh seluruh komponen masyarakat Kota Medan yang terdiri dari berbagai etnis."

Visi DAAI TV Medan itu dijabarkan dalam lima misi sebagai berikut:

- 1) Menayangkan program siaran yang anti pornografi dan pornoaksi.
- 2) Menyajikan informasi lokal yang *up to date*.
- 3) Memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam segala aktifitas bermasyarakat.
- 4) Menjalankan bisnis yang sehat yang dapat memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi semua pihak.
- 5) Membentuk pola pikir yang menghargai dan mencintai sesama makhluk dan alam semesta.

Visi dan Misi DAAI TV tersebut dengan tegas dan jelas bahwa DAAI TV berkomitmen dalam poin pertama untuk tidak menayangkan siaran yang mengandung pornografi dan pornoaksi. Dalam wawancara dengan Tony Honkley kembali ditegaskan misi untuk tidak menayangkan siaran yang mengandung pornografi dan pornoaksi. Berikut ini petikan pernyataan Tony Honkley:

Betul pak, karena kembali ke visi misi kita pak. Misi kita itu menjernihkan hati manusia. Jadi segala sesuatu yang kita tayangkan itu, kembali lagi bertanya apakah ini menjernihkan hati manusia apa tidak. Kalau itu tidak, itu enggak akan mungkin kita lakukan. Jadi segala sesuatu itu apakah kekerasan, hal-hal yang berbau negatif, atau berita-berita gosip itu enggak akan pernah kita siarkan di televisi kita.⁶⁶

5. Mewujudkan Visi Misi Dari Segi Program Siaran

DAAI TV sebagai lembaga penyiaran swasta dalam proposal studi kelayakan permohonan ijin berusaha mewujudkan visi misi kelembagaan dari program siaran dengan uraian sebagai berikut:

⁶⁶ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.

4. Visi dan Misi DAAI TV Medan

Dalam proposal studi kelayakan permohonan izin DAAI TV Medan disebutkan bahwa visi DAAI TV Medan adalah: " DAAI TV berusaha menjadi stasiun televisi yang dicintai oleh seluruh komponen masyarakat Kota Medan yang terdiri dari berbagai etnis."

Visi DAAI TV Medan itu dijabarkan dalam lima misi sebagai berikut:

- 1) Menayangkan program siaran yang anti pornografi dan pornoaksi.
- 2) Menyajikan informasi lokal yang *up to date*.
- 3) Memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam segala aktifitas bermasyarakat.
- 4) Menjalankan bisnis yang sehat yang dapat memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi semua pihak.
- 5) Membentuk pola pikir yang menghargai dan mencintai sesama makhluk dan alam semesta.

Visi dan Misi DAAI TV tersebut dengan tegas dan jelas bahwa DAAI TV berkomitmen dalam poin pertama untuk tidak menayangkan siaran yang mengandung pornografi dan pornoaksi. Dalam wawancara dengan Tony Honkley kembali ditegaskan misi untuk tidak menayangkan siaran yang mengandung pornografi dan pornoaksi. Berikut ini petikan pernyataan Tony Honkley:

Betul pak, karena kembali ke visi misi kita pak. Misi kita itu menjernihkan hati manusia. Jadi segala sesuatu yang kita tayangkan itu, kembali lagi bertanya apakah ini menjernihkan hati manusia apa tidak. Kalau itu tidak, itu enggak akan mungkin kita lakukan. Jadi segala sesuatu itu apakah kekerasan, hal-hal yang berbau negatif, atau berita-berita gosip itu enggak akan pernah kita siarkan di televisi kita.⁶⁶

5. Mewujudkan Visi Misi Dari Segi Program Siaran

DAAI TV sebagai lembaga penyiaran swasta dalam proposal studi kelayakan permohonan ijin berusaha mewujudkan visi misi kelembagaan dari program siaran dengan uraian sebagai berikut:

⁶⁶ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.

4. Visi dan Misi DAAI TV Medan

Dalam proposal studi kelayakan permohonan izin DAAI TV Medan disebutkan bahwa visi DAAI TV Medan adalah: " DAAI TV berusaha menjadi stasiun televisi yang dicintai oleh seluruh komponen masyarakat Kota Medan yang terdiri dari berbagai etnis."

Visi DAAI TV Medan itu dijabarkan dalam lima misi sebagai berikut:

- 1) Menayangkan program siaran yang anti pornografi dan pornoaksi.
- 2) Menyajikan informasi lokal yang *up to date*.
- 3) Memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam segala aktifitas bermasyarakat.
- 4) Menjalankan bisnis yang sehat yang dapat memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi semua pihak.
- 5) Membentuk pola pikir yang menghargai dan mencintai sesama makhluk dan alam semesta.

Visi dan Misi DAAI TV tersebut dengan tegas dan jelas bahwa DAAI TV berkomitmen dalam poin pertama untuk tidak menayangkan siaran yang mengandung pornografi dan pornoaksi. Dalam wawancara dengan Tony Honkley kembali ditegaskan misi untuk tidak menayangkan siaran yang mengandung pornografi dan pornoaksi. Berikut ini petikan pernyataan Tony Honkley:

Betul pak, karena kembali ke visi misi kita pak. Misi kita itu menjernihkan hati manusia. Jadi segala sesuatu yang kita tayangkan itu, kembali lagi bertanya apakah ini menjernihkan hati manusia apa tidak. Kalau itu tidak, itu enggak akan mungkin kita lakukan. Jadi segala sesuatu itu apakah kekerasan, hal-hal yang berbau negatif, atau berita-berita gosip itu enggak akan pernah kita siarkan di televisi kita.⁶⁶

5. Mewujudkan Visi Misi Dari Segi Program Siaran

DAAI TV sebagai lembaga penyiaran swasta dalam proposal studi kelayakan permohonan ijin berusaha mewujudkan visi misi kelembagaan dari program siaran dengan uraian sebagai berikut:

⁶⁶ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.

- 1) DAAI TV sebagai lembaga penyiaran swasta, memperhatikan seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya Kota Medan sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara.
- 2) DAAI TV sebagai lembaga penyiaran swasta, juga harus mempertimbangkan penyiaran sebagai lembaga ekonomi yang penting dan strategis, baik dalam skala cakupan wilayah lokal, regional, dan nasional.
- 3) DAAI TV sebagai lembaga penyiaran swasta, memperkenalkan serta mempromosikan ide, barang, dan jasa kepada publik.
- 4) Memberikan layanan hiburan, pendidikan, dan informasi kepada publik dalam bentuk audio visual.

Tony Honkley sendiri menyatakan bahwa untuk menjaga dan mewujudkan visi misi dari program siaran khususnya dalam mencegah pornografi dan pornoaksi dimulai dari sejak rekrutmen SDM. Setiap SDM yang akan bekerja di DAAI TV Medan sudah disosialisasikan bahwa mereka akan bekerja di media yang menjunjung tinggi nilai dan norma luhur yang berlaku di tengah masyarakat. Berikut ini petikan wawancara dengan Tony Honkley tentang cara DAAI TV Medan mewujudkan visi misi mencegah hal-hal negatif agar tidak muncul dalam layar DAAI TV Medan.

Jadi mulai dari interview, kita sudah mulai melihat apakah orang ini akan cocok dengan kita? Kita dapat melihat calon pegawai kita dari tahap interview. Kita juga akan beritahukan kepada calon pegawai bahwasannya TV kita menjunjung moralitas, mana yang boleh diliput dan ditayangkan, mana yang tidak boleh. Kita akan jelaskan kepada calon pegawai kita.⁶⁷

Menurut Tony Honkley, dalam menjaga visi misi dari segi program siaran ini DAAI TV Medan memiliki tanggung jawab karena Master Cheng Yen berpesan ada tiga ikrar yang yang harus dijaga yaitu menjernihkan hati manusia, masyarakat pasti damai dan sejahtera, dan terhindar dari bencana. Tanggung jawab moral

⁶⁷ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.

seharusnya dipegang teguh demi kenyamanan masyarakat. Tanggung jawab moral harus dilakukan sebaik mungkin karena sebagai media massa memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakat terutama anak-anak. Berikut ini petikan langsung dalam wawancara dengan Tony Honkley:

Jadi kebetulan ngomong masalah itu pak, saya masih teringat Master ada berpesan bahwasannya ada tiga ikrar yang sering dia katakan. Bahwasannya tiga ikrar itu adalah menjernihkan hati manusia, jadi dia pernah mengatakan bahwa hati manusia ini yang paling penting dan harus disucikan dulu. Kenapa demikian, setelah hati manusia ini tersucikan dia bilang masyarakat itu pasti akan damai dan sejahtera. Setelah terbentuk masyarakat yang damai dan sejahtera, dunia akan terhindar dari bencana. Tiga ikrar ini kita semua berpegang teguh. Nah ada tanggung jawab moral seharusnya kita lakukan yang terbaik. Saya juga khawatir nanti jika anak saya memilih tayangan yang salah. Jadi saya harap semua media ini sama. Kita punya peran dan tanggung jawab yang harus kita pegang teguh, kalau semua pegang teguh saya yakin masyarakat yang ada di Indonesia khususnya aman.⁶⁸

Dalam mewujudkan visi misi dari segi program siaran ini DAAI TV Medan membuat program dalam tiga kategori, yaitu: program yang dibuat sendiri, program yang diakuisisi dari rumah produksi, dan program relai dari televisi induk di Taiwan. Dari semua program yang ditayangkan di DAAI TV Medan dominasi terbesar berupa relai dari DAAI TV pusat di Taiwan. Bahkan untuk lebih mengajak masyarakat berbudi pekerti baik, DAAI TV Medan secara khusus menampilkan pendirinya Bhiksuni Master Cheng. Yen dalam dua program *Lentera Kehidupan* dan *Sanubari Teduh*. Untuk program *Lentera Kehidupan* materi ceramah Master Cheng Yen lebih bersifat umum menyikapi berbagai peristiwa di dunia dikaitkan akibat perilaku manusia dan sikap yang harus dilakukan

⁶⁸ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.



22/11/2011

manusia. *Lentera Kehidupan* ini ditayangkan tiga kali dalam sehari. Sedangkan *Sanubari Teduh* dilakukan seminggu sekali pada hari Sabtu dan diulang pada hari Minggu. *Sanubari Teduh* diutamakan bagi pemeluk agama Budha. Berikut ini hasil wawancara dengan Tony Honkley terkait dengan program di DAAI TV Medan:

Master memiliki dua acara yang diisinya di DAAI TV, pertama adalah *Lentera Kehidupan*. Dalam *Lentera Kehidupan* Master lebih banyak menyikapi berbagai peristiwa di berbagai belahan dunia seperti bencana, mengapa bisa terjadi bencana? Jadi ngomongnya lebih banyak bersifat global. Durasinya kira-kira 12 menit. Dalam sehari ditayangkan berulang sebanyak tiga kali. Sekarang ada program baru dari Master yang lebih banyak untuk pemaparan dharma. Itu programnya *Sanubari Teduh*. *Sanubari Teduh* ditayangkan hari Sabtu dan diulang Minggu, khusus untuk para penganut Budha, untuk memperdalam agama Budha.⁶⁹

6. Strategi DAAI TV Dalam Membiayai Program Siaran

Dalam proposal studi kelayakan permohonan izin DAAI TV Medan menyebutkan bahwa komponen dari harga produksi program adalah pembelian program dari luar atau akuisisi dari rumah produksi (*Production house*) dan pembuatan program sendiri (*in house production*). Dalam proposal DAAI TV disebutkan dalam hal keuangan, produksi program tetap akan dijual kepada pihak lain dengan imbalan pemasukan berupa iklan. Untuk biaya pemasangan iklan di DAAI TV ini dibuat rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah biaya siaran dalam 1 bulan}}{\text{perslot}} \times \frac{\text{Jumlah kapasitas slot terpasang}}{\text{target penjualan}} = \text{tarif}$$

⁶⁹ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.

Berikut ini contoh sebagai simulasi asumsi harga iklan di DAAI TV Medan yang disampaikan dalam proposal. DAAI TV Medan mengasumsikan biaya yang harus dikeluarkan dalam sebulan mencapai Rp 2.250.108.000,- Sedangkan kapasitas waktu tersedia untuk dijual adalah 6.426 slot. Dengan perhitungan itu asumsi iklan perslotnya DAAI TV adalah sebagai berikut:

$$\frac{2.250.108.000 \times 85\%}{6.426} = 350.000,-$$

Maka Tarif iklan perslotnya adalah Rp.350.000,-

Dari asumsi harga iklan tersebut, sebenarnya DAAI TV Medan dalam proposalnya bukan televisi komersial yang sama sekali tidak menargetkan pendapatan siarannya dari iklan. Sebagai lembaga penyiaran swasta pada hakekatnya didirikan untuk mencari keuntungan. Namun, pada kenyataannya saat ini justru DAAI TV merupakan televisi yang tidak secara nyata menjual program untuk mendapatkan imbalan iklan. DAAI TV justru saat ini menyatakan meski sebagai televisi swasta yang umumnya berorientasi bisnis, namun mereka tidak komersial.

DAAI TV tidak menayangkan iklan berupa audio visual produk dari suatu perusahaan atau lembaga tertentu sebagaimana televisi lain. Walaupun ada iklan yang ditayangkan DAAI TV sifatnya lebih sebagai pendukung suatu program dalam bentuk iklan layanan masyarakat (ILM). DAAI TV Medan sangat selektif menerima iklan. Salah satu bentuk selektifitas dalam menerima sponsor walaupun hanya ILM, ditunjukkan DAAI TV Medan dengan tidak menerima iklan atau dukungan program siaran dari perusahaan rokok dan perusahaan yang dinilai produk usahanya negatif. DAAI TV Medan hanya menerima iklan layanan masyarakat, sumbangan perusahaan sebagai bentuk *corporat social responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan untuk pendidikan dan amal sosial yang menyumbang secara rutin dalam bentuk

ikatan selama setahun atau dua tahun, dan iklan ucapan terima kasih kepada perusahaan yang mendukung program siaran DAAI TV.

Menurut Tony Honkley dalam mengatasi besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk operasional dan biaya produksi DAAI TV Medan mengaku dengan tiga cara. *Pertama*, menerima sumbangan dari perorangan. Sumbangan perorangan yang diperoleh DAAI TV Medan akan mendapatkan tanda bukti berupa kwitansi tanda terima sumbangan. Besarnya sumbangan perorangan bervariasi mulai dari nominal kecil sampai besar. Banyaknya para penyumbang juga membuktikan bahwa masih ada masyarakat yang menginginkan tayangan televisi yang santun dan ramah keluarga.

Kedua, DAAI TV Medan menerima sumbangan dari perusahaan secara selektif. Selektif artinya tidak perusahaan penyumbang tidak boleh perusahaan yang dinilai negative seperti perusahaan rokok. Perusahaan penyumbang mendapatkan ucapan terima kasih dari DAAI TV Medan. *Ketiga*, yang menjadi tulang punggung utama operasional DAAI TV Medan adalah dari usaha sendiri untuk mendukung operasionalnya. Usaha DAAI TV Medan adalah memanfaatkan daur ulang sampah yang dikumpulkan masyarakat. Misalnya sampah plastik dikumpulkan lalu dijual kembali ke perusahaan yang memproduksinya untuk didaur ulang. Usaha daur ulang sampah ini juga memiliki filosofi dalam rangka menyelamatkan bumi agar tidak terus-menerus dieksploitasi. DAAI TV Medan mengusung filosofi sampah adalah emas. Sampah menjadi emas apabila diolah kembali untuk dijadikan uang. Uang bisa disebarkan untuk cinta kasih ke seluruh dunia melalui DAAI TV Medan. Berikut ini pernyataan langsung Tony Honkley terkait hal ini:

Kita memang tidak mengejar rating. Kalau kesulitan dari sisi finansial mungkin bisa. Mengenai finansial misalnya, dari mana pendapatan DAAI TV? Mudah-mudahan dari apa yang kita rencanakan banyak dukungan. Mungkin orang tidak paham juga dari mana sebenarnya pendapatan kita. Pertama kita dapat sumbangan, sumbangan itu bisa dari masyarakat pribadi. Master pernah bilang bahwa stasiun televisi ini bukan milik pribadi, bukan

milik Master. Dia bilang stasiun televisi ini kita-kita semua adalah pemiliknya. Jadi dia berharap semua masyarakat turut berpartisipasi, walaupun dia menyumbang Cuma Rp.1000, Rp.5000, itu tetap diterima dan ada bukti slipnya. Kedua sumbangan korporasi dalam bentuk corporat social responsibility (CSR). Jadi korporasi itu menyumbang secara rutin. Biasanya kita mengikat, mengikatnya bisa setahun dengan imbalan yang kita berikan bukan iklan. Kita hanya mengucapkan terima kasih kepada PT apa atas dukungannya di bidang apa? Apakah pendidikan atau amal sosial. Jadi perlu saya tekankan bahwa perusahaan-perusahaan yang mau mendonorkan sumbangannya pun kita selektif, pak. Contohnya kalau ada perusahaan rokok yang mau menyumbang ke kita, kita tidak diperbolehkan terima karena itu sudah berbenturan dengan apa yang telah kita tetapkan. Ketiga dari usaha daur ulang sampah. Sampah-sampah masyarakat dikumpulkan ke yayasan Budha Tzu Chi. Oleh relawan sampah dipilah untuk kita jual. Setelah kita jual dananya disumbangkan ke DAAI TV. Dari daur ulang sampah ini saja sudah dapat menutupi biaya operasional. Dengan daur ulang sampah juga kita menjaga bumi itu yang paling penting. Kita juga punya moto sampah adalah emas. Dan emas itu bisa menjadi cinta kasih, cinta kasih itu bisa menyebar ke seluruh dunia melalui DAAI TV. Saya yakin masyarakat itu semua haus akan berita-berita yang positif artinya bisa menyenangkan hati. Itu artinya kita punya segmen tersendiri. Bahkan kami berharap mudah-mudahan apa yang kami lakukan berbuat baik bakal banyak dukungan, jadi tidak masalah. Bahkan ada yang bertanya lucu juga disini. Kita tv-nya tidak ada iklan, nanti karyawannya digaji atau tidak? Saya bilang garansi! Disini kita profesional dan tidak ada masalah untuk itu.⁷⁰

⁷⁰ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.



Gambar 4:
Peneliti melakukan wawancara dengan Manajer Operasional
DAAI TV Medan Tony Honkley.

B. Pertimbangan DAAI TV Medan Dalam Penayangan Siaran

Dalam menayangkan isi siaran kepada masyarakat DAAI TV Medan berusaha untuk mewujudkan visinya menjadi stasiun televisi yang dicintai oleh seluruh komponen masyarakat Medan yang multietnis. Visi yang diusungnya itu berusaha diterapkan dalam misi yang harus diemban oleh karyawan dan karyawan DAAI TV Medan. Adapun misi yang diemban adalah menayangkan program yang anti pornografi dan pornoaksi, menyajikan informasi lokal yang *up to date* (aktual), memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam segala aktifitas bermasyarakat, menjalankan bisnis yang sehat yang dapat memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi semua pihak, dan membentuk pola pikir yang menghargai dan mencintai sesama makhluk hidup.

Menurut Manajer Operasional DAAI TV Medan Tony Honkley, semua isi siaran DAAI TV Medan diarahkan untuk mewujudkan visi misi tersebut. Dalam mewujudkan visi misi tersebut DAAI TV telah melakukan seleksi karyawan dari mulai *interview* (wawancara). Setiap calon karyawan dan karyawan DAAI TV Medan diuji dalam wawancara apakah cocok atau

tidak untuk bekerja di DAAI TV. Setiap calon karyawan dan karyawan yang diseleksi dilihat latar belakangnya apakah memiliki minat yang kuat untuk bekerja di DAAI TV sebagai stasiun televisi yang mengusung nilai-nilai kemanusiaan yang universal.

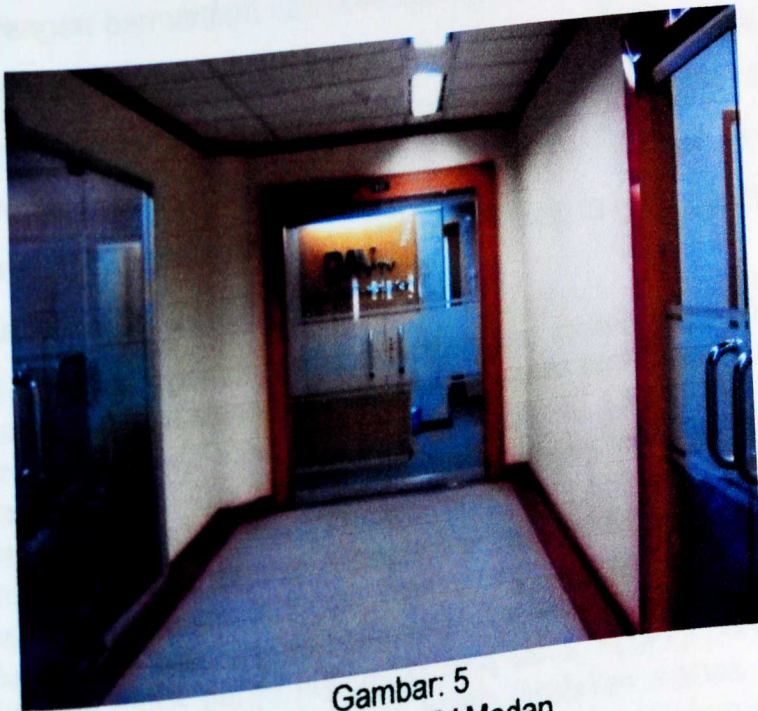
Sejak dalam tahap wawancara calon karyawan dan karyawan DAAI TV Medan diberitahukan tentang visi misi DAAI TV. Oleh sebab itu setiap calon karyawan dan karyawan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri apabila mau bekerja di DAAI TV. DAAI TV sejak awal juga memberikan penjelasan kepada calon karyawan dan karyawan mana yang harus dibuat untuk ditayangkan dan mana yang dilarang untuk dibuat. Apabila calon karyawan dan karyawan merasa tidak cocok dengan visi misi yang diemban DAAI TV maka dipersilakan tidak meneruskan pencalonannya. Sebaliknya jika si calon karyawan dan karyawan memahami dan siap untuk menjalankan tugas sebagaimana visi misi yang diusung DAAI TV diberi kesempatan untuk bergabung.

Calon karyawan dan karyawan yang dinyatakan lulus untuk diterima di DAAI TV Medan selanjutnya diberikan pembekalan. Dalam pembekalan kembali disosialisasikan secara lebih mendalam apa yang harus dilakukan oleh karyawan yang bertugas sebagai staf produksi isi siaran televisi mulai dari reporter, *camera person* (juru kamera), dan produser. Kepada staf produksi isi siaran itu dijelaskan apa yang boleh diliput dan apa yang dilarang diliput. Yang boleh diliput adalah *feature* yang berkaitan dengan kemanusiaan, kebudayaan, etika, dan nilai kebaikan umum lainnya. Para kru produksi isi siaran juga diberitahukan apa yang tidak boleh diliput misalnya terkait dengan isu tidak ada manfaatnya untuk nilai-nilai luhur kemanusiaan. Seperti berita atau drama yang berpotensi mengandung pornografi dan pornoaksi, fitnah, kekerasan, pertentangan, dan lain sebagainya.

DAAI TV Medan tidak secara khusus mengatakan bahwa nilai-nilai yang dijadikan acuan adalah bersumber dari agama Budha meskipun pendirinya seorang budhis. DAAI TV Medan melihat bahwa nilai kebaikan

yang dijadikan acuan oleh agama Budha sebenarnya sama dengan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan dalam agama lain. Berikut ini hasil wawancara tentang pertimbangan DAAI TV Medan dalam menayangkan siaran.

Mulai dari interview kita sudah mulai melihat bahwasannya apakah orang ini akan cocok dengan kita, backgroundnya kita lihat pada tahap interview. Kepada calon karyawan kita juga jelaskan bahwa apa yang boleh dan tidak boleh dalam tv kita. Setelah calon karyawan masuk kita juga sosialisasikan lagi tentang batasan-batasan mana yang boleh, mana yang tidak boleh. DAAI TV juga tidak menjadikan nilai-nilai luhur agama Budha sebagai acuan tentang etika meskipun pendiri DAAI TV adalah seorang budhis. Beliau ada mengatakan bahwa setiap agama itu sama yaitu mengajarkan welas asih, jadi menurut saya nilai-nilai luhur setiap agam itu sama. Jadi kita memegang prinsip itu: Prinsip welas asih, cinta kasih itu yang kita utamakan dulu. Jadi mudah-mudahan semua agama menurut kita sama pak, tidak ada problem.⁷¹



Gambar. 5
Kantor DAAI TV Medan

⁷¹ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.

DAAI TV Medan walaupun tidak secara nyata mengatakan agama Budha yang menjadikan acuan tanggung jawab sosial sebagai pertimbangan untuk tidak menayangkan isi siaran negatif seperti pornografi dan pornoaksi, namun DAAI TV Medan menjadikan pesan Bhiksuni Master Cheng Yen sebagai pendiri DAAI TV dan Budha Tzu Chi sebagai acuan utama. Yang menjadi acuan nilai kebaikan yang DAAI TV Medan adalah tiga ikrar yang harus dipatuhi yaitu: 1) Menjernihkan hati manusia; 2) Hati yang jernih akan membuat masyarakat damai dan sejahtera; 3) Masyarakat damai dan sejahtera dunia akan terhindar dari bencana.

Tanggung jawab sosial media lainnya yang harus menjadi pertimbangan, menurut DAAI TV Medan adalah perlunya perlindungan terhadap kelompok yang rentan dan belum bisa memilih dan memilah mana tayangan bermanfaat dan tidak bermanfaat. Kelompok yang rentan itu adalah anak-anak. Oleh sebab itu tanggung jawab moral dalam melindungi anak-anak itu harus dijadikan pertimbangan dan dilakukan oleh semua media massa, termasuk DAAI TV. Berikut ini adalah ungkapan yang disampaikan Tony Honkley tentang tanggung jawab sosial media massa kepada publik.

Jadi kalau ngomong masalah tanggung jawab sosial pak, saya masih teringat Master Cheng Yen berpesan bahwasannya ada tiga ikrar yang sering dia katakan. Tiga ikrar itu adalah menjernihkan hati manusia. Dia mengatakan hati manusia yang paling penting harus disucikan dulu. Kenapa demikian, setelah hati manusia tersucikan dia bilang masyarakat itu pasti akan damai dan sejahtera. Setelah terbentuk masyarakat yang damai dan sejahtera, dunia akan terhindar dari bencana. Tiga ikrar itu kita pegang teguh, dan kita harus punya pegangan yang sama. Apalagi pengaruh dan peran media itu sebenarnya boleh dikatakan semua penduduk yang ada di Medan banyak yang menonton televisi termasuk anak-anak. Nah kita harus punya tanggung jawab moral melakukan yang terbaik melindungi anak-anak. Apalagi kalau ngomong anak-anak, saya juga punya anak. Saya juga punya kekhawatiran jika nanti

anak saya memilih tayangan yang salah. Jadi saya berharap semua media punya tanggung jawab menjaga isi siaran.⁷²

Isi siaran yang ditayangkan DAAI TV Medan dapat digolongkan dalam tiga kategori yaitu: 1) Program siaran yang diproduksi sendiri (*in house production*); 2) Program siaran relai dari jaringan DAAI TV baik di Indonesia maupun di Taiwan; 3) Program siaran akuisisi dari rumah produksi (*production house*). Dari tiga kategori itu DAAI TV Medan lebih banyak menyiarkan isi siaran dalam bentuk relai dari DAAI TV lainnya terutama dari Taiwan. Siaran relai dari Taiwan mendominasi sepanjang harinya siaran DAAI TV yang mengudara pada pukul 05.45 wib sampai pukul 24.00 wib. Siaran yang direlai dari DAAI TV jaringannya di Indonesia adalah dari DAAI TV Jakarta. DAAI TV di Indonesia sampai saat ini baru di dua kota yaitu Kota Medan dan DKI Jakarta.

Program siaran rutin DAAI TV Medan secara garis besar dapat dikategorikan dalam pola sebagai berikut:

- a. **Anak-Anak** : (Rumah Dongeng; Koki Kecil; Kartun Animasi Petualangan Xiao Li Zi; Ayo ! Tanya Profesor Jenius; 1,2,3 Sayang Semuanya; Children Of The World; Liputan Cilik.)
- b. **Budaya Humanis**: (Jurnal DAAI; DAAI Mata Hati; Bingkai Sumatera; DAAI Refleksi; DAAI Mandarin; Meniti Harapan.)
- c. **Drama**: (DAAI Drama; Guest Room; Behind The Scene.)
- d. **Kesehatan**: (Dunia Sehat; Kreasi Dapur.)
- e. **Liputan Terkini**: (Sahabat Alam; Bumiku Satu.)
- f. **Motivasi & Spiritual**: (DAAI Inspirasi; Lentera Kehidupan; Sanubari Teduh.)

Garis besar acuan isi siaran rutin DAAI TV Medan tersebut, sebelum ditayangkan harus terlebih dahulu dicek agar tidak menyalahi visi misi. Sehingga tayangan DAAI TV Medan betul-betul merupakan tayangan yang ramah keluarga. Isi siaran DAAI TV Medan tersebut bila

⁷² Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.

ditinjau dari siapa yang membuat program tersebut dapat dikategorikan tiga kelompok yaitu: 1) Program siaran yang dibuat sendiri; 2) Program siaran yang direlai dari jaringan DAAI TV Jakarta dan Taiwan; 3) Program siaran akuisisi (pembelian) dari rumah produksi (*production house*).

Tony Honkley mengatakan selektifitas DAAI TV Medan dalam menjaga tayangan yang amah, baik, dan bermutu dalam kerangka mengemban visi misi untuk tidak menayangkan progam siaran yang berbau pornografi dan pornoaksi adalah tidak pernahnya DAAI TV Medan mendapatkan keluhan dari masyarakat, maupun kelompok masyarakat yang peduli terhadap dunia penyiaran. Secara legalitas formal DAAI TV Medan sampai saat ini belum pernah mendapat teguran dari lembaga pengawas isi siaran KPI atau KPIDSU terkait tayangan berbau pornografi dan pornoaksi.

1. Program Siaran yang Diproduksi DAAI TV Medan

DAAI TV Medan sampai saat ini belum banyak memproduksi sendiri program siarannya. Program siaran yang diproduksi oleh DAAI TV Medan sampai saat ini baru satu yaitu *Bingkai Sumatera*. Siaran *Bingkai Sumatera* mengudara pertama kali pada 6 Maret 2010 berisi berita ringan (*soft news*) yang terjadi bukan hanya peristiwa yang ada di Kota Medan dan Sumatera Utara, melainkan Program *Bingkai Sumatera* berisi berita diangkat dari regional Pulau Sumatera dalam bentuk features.

Program *Bingkai Sumatera* ditayangkan setiap hari Sabtu sore pada pukul 18.30 wib sampai pukul 19.00 wib. Program *Bingkai Sumatera* diulang pada Minggu pagi pukul 06.30 wib sampai pukul 07.00 wib. Berita ringan atau features dalam program *Bingkai Sumatera* isinya beragam mulai seperti aktifitas kehidupan masyarakat di Pulau Sumatera, nilai-nilai inspiratif dan keberagaman.

Menurut Produser program *Bingkai Sumatera* Yan Prabudi meskipun berisi berita ringan dari regional Pulau Sumatera, namun dominasi berita ringan tetap paling banyak berasal dari Kota Medan dan sekitarnya. Berita ringan yang diangkat adalah situs-situs sejarah, kisah-kisah relawan, kisah-kisah orang berjuang, budaya, dan lain sebagainya.

Dalam memproduksi program lokal *Bingkai Sumatera*, Yan Prabudi mengatakan kendala teknis peliputan hampir tidak ada. Hal itu disebabkan liputan-liputan inspiratif yang dilakukan oleh DAAI TV banyak disenangi oleh masyarakat, terutama narasumber. Kendala justru adalah datang dari internal yaitu masalah sumber daya manusia (SDM) yang belum memadai. Kesulitan dan keterbatasan SDM untuk televisi mulai dari reporter, *camera person*, produser, dan editor disebabkan perkembangan jurnalistik elektronik televisi di Kota Medan relatif baru sehingga masih belum banyak perguruan tinggi yang memokuskan perhatian untuk pendidikan jurnalistik televisi. Berikut ini petikan wawancara dengan Produser *Bingkai Sumatera* Yan Prabudi.

Sekarang ini program lokal yang ditangani adalah *Bingkai Sumatera*. Program ini merupakan berita yang dikemas dengan ringan atau features. Program *Bingkai Sumatera* ini liputan berasal dari cakupan wilayah Kota Medan dan Sumatera Utara, dan Sumatera. Liputan yang banyak dilakukan adalah tentang situs-situs sejarah, kisah-kisah relawan, kisah-kisah orang yang berjuang dan budaya. Dalam memproduksi program ini nyaris tidak ada kendala dalam peliputan karena orang yang diliput umumnya juga welcome, jadi tidak ada masalah sejauh ini. Justeru yang sejauh ini paling sulit adalah mencari SDM. Memang agak susah mencari SDM elektronik televisi karena mungkin Universitas di Kota Medan masih banyak menyiapkan SDM untuk media cetak. Sementara untuk elektroniknya agak susah seperti kameramen dan editor.⁷³

⁷³ Yan Prabudi, Produser DAAI TV Medan, wawancara di Medan, tanggal 15 April 2011.

Dalam menyajikan program Bingkai Sumatera, Yan Prabudi mengatakan bahwa ada hal-hal yang harus diperhatikan yaitu masalah kualitas, tema, dan masalah isi. Khusus untuk masalah isi dan tema harus sesuai dengan misi DAAI TV yaitu menjernihkan hati manusia. Oleh sebab itu tema dan isi siaran DAAI TV harus terbebas dari tampilan kekerasan dan pornografi. Tema dan isi siaran DAAI TV harus mengandung tiga prinsip yaitu kebenaran, kebajikan, dan keindahan. Dengan tiga prinsip tersebut, maka sangat jarang didapati hasil liputan reporter dan juru kamera di lapangan yang tidak memenuhi ketiga prinsip tersebut.

Semua proses peliputan hingga editing sebelum ditayangkan terlebih dahulu akan dicek oleh produser dan selanjutnya masuk ke tim *quality control* (pengontrol kualitas) DAAI TV Medan. Apabila ditemukan yang tidak memenuhi salah satu dari tiga prinsip tersebut maka tidak akan ditayangkan.

Menurut Yan Prabudi, DAAI TV Medan juga punya acuan standar etika yaitu program yang dibuat harus aman dan dapat ditonton oleh semua kalangan dari anak-anak hingga orang tua. Misalnya, walaupun dalam ceritanya adalah cocok untuk segmentasi orang tua, namun apabila ditonton anak-anak tidak akan berbahaya. Bahkan standar acuan etika di DAAI TV sama dengan standar acuan etika Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS) yang dikeluarkan oleh KPI/KPID.

Berikut ini petikan wawancara dengan Yan Prabudi terkait dengan standar sebelum penayangan program yang dibuat sendiri.

Ada koridor-koridor yang harus kami patuhi yaitu masalah kualitas, tema dan isi. Misalnya, dari sisi tema harus sesuai dengan misi DAAI TV yaitu menjernihkan hati manusia. Jadi tema-tema liputan kita lebih condong kearah sana. Untuk pengambilan materi gambar dan isi siaran kita harus mengacu tiga prinsip yaitu: kebenaran, kebajikan, dan keindahan. Apabila cerita yang kita sampaikan tidak benar,

maka tidak akan ditayangkan. Apabila tidak baik juga tidak akan ditayangkan, apabila tidak indah juga tidak akan ditayangkan. Keindahan yang dimaksud adalah terlepas dari kekerasan, dan pornografi. Semua tayangan yang telah diproduksi isinya menjadi tanggung jawab produser. Apabila ada gambar liputan masyarakat pinggiran tiba-tiba ada yang buang hajat di sungai baik itu perempuan atau laki-laki, ibu-ibu atau anak-anak maka akan diedit untuk dihapus. Kita juga punya quality control yang bertugas mengontrol hasil editing baik gambar maupun narasi sebelum ditayangkan. Apabila ada gambar yang tidak layak akan langsung diganti. Prinsipnya isi tayangan DAAI TV dapat ditonton segala umur, walaupun misalnya program siaran kita itu segmennya untuk dewasa, tapi pada dasarnya itu aman untuk ditonton oleh seluruh anggota keluarga. Jadi standar etika dan moral yang kita punya hampir sama dengan P3 dan SPS yang dikeluarkan KPI.⁷⁴



Gambar 6:
Editor DAAI TV sedang mengedit gambar

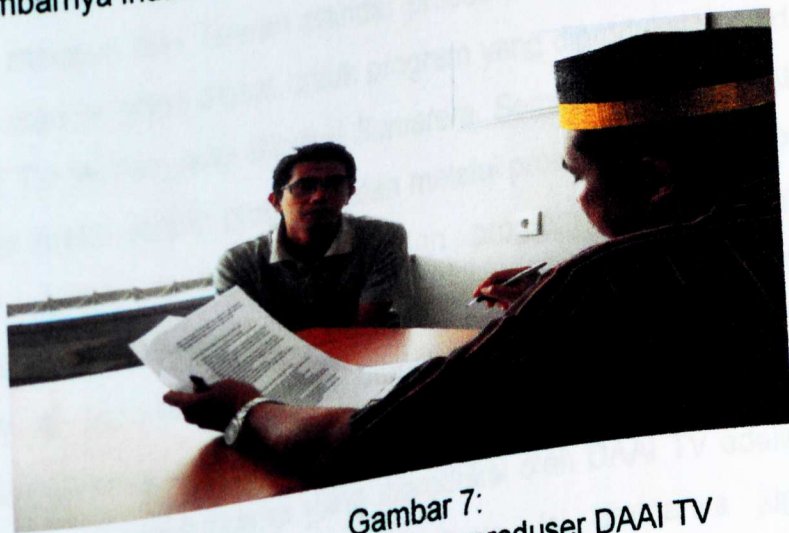
DAAI TV Medan memang belum banyak menyajikan siaran yang diproduksi lokal. Hal ini kembali terkait dengan keterbatasan SDM. Menurut Yan Prabudi, untuk rencana ke depan DAAI TV Medan sedang terus berupaya menambah program lokal.

⁷⁴ Yan Prabudi, Produser DAAI TV Medan, wawancara di Medan, tanggal 15 April 2011.

Penambahan program lokal ini dimaksudkan agar aspek proximity (kedekatan) DAAI TV Medan lebih dirasakan oleh masyarakat di Kota Medan. Pada tahun 2011 ini DAAI TV Medan merencanakan tiga program lokal baru yaitu *Jejak Kebajikan*, *Kilas Herbal*, dan *A Round Medan*.

Reporter DAAI TV Khairiah Lubis mengatakan sebagai reporter ia secara rutin selalu berkonsultasi dengan produser tentang tayangan apa yang akan diangkat untuk mengisi program *Bingkai Sumatera*. Menurutnya dalam mengerjakan sebuah liputan semua karyawan DAAI TV sudah dibekali visi misi perusahaan yang terangkum dalam 3K (Kebenaran, Kebajikan, dan Keindahan).⁷⁵

Menurut Khairiyah 3 K itu wajib dilakukan dalam peliputan. Misalnya narasumbernya sedang merokok. Merokok itu tidak baik untuk kesehatan dan lingkungan juga. Jadi dia akan meminta terlebih dahulu kepada narasumber untuk mematikan rokoknya baru bisa diambil gambarnya. Kalo keindahan misalnya narasumber mungkin tukang, dia tidak pakai baju maka dia akan menyarankan sarankan narasumber untuk memakai baju dahulu agar gambarnya indah.



Gambar 7:
Wawancara peneliti dengan produser DAAI TV

⁷⁵ Khairiah Lubis, Reporter DAAI TV Medan, wawancara di Medan, tanggal 20 April 2011.

2. Program Siaran Relai DAAI TV Medan

Isi siaran DAAI TV Medan paling banyak adalah merupakan siaran yang direlai dari stasiun jaringannya baik yang di Indonesia maupun di Taiwan. Untuk produksi DAAI TV Medan sendiri jumlahnya hanya kurang dari 1 % dari total siaran DAAI TV Medan dari pukul 05.45 wib sampai 24.00 wib. Isi siaran yang paling mendominasi siaran DAAI TV Medan adalah siaran relai terutama dari televisi jaringannya yaitu DAAI TV Jakarta. Untuk program yang diproduksi sendiri di DAAI TV Medan hanyalah *Bingkai Sumatera* dan berita rutin yang ditayangkan untuk mengisi berita dalam program lainnya seperti *DAAI Inspirasi*, *Jurnal DAAI*, *DAAI Mata Hati*, dan *DAAI Refleksi*.

Untuk program hiburan seperti drama, dan program motivasi dan spiritual yang terdiri dari *DAAI Inspirasi*, *Lentera Kehidupan*, dan *Sanubari Teduh* isinya banyak yang berupa relai dari Taiwan. Program *Lentera Kehidupan* dan *Sanubari Teduh* adalah merupakan program pendiri DAAI TV Bhiksuni Master Cheng Yen untuk menyampaikan pesan moral, etika, dan kemanusiaan.

Menurut Tony Honkley semua program relai dari DAAI TV Jakarta maupun dari Taiwan standar proses pembuatannya sama dengan standar yang dibuat untuk program yang diproduksi sendiri di DAAI TV Medan yaitu *Bingkai Sumatera*. Semua program DAAI TV yang direlai adalah program telah melalui proses *quality control* internal. Untuk program drama dan program lainnya yang diproduksi di Taiwan yang berbahasa mandarin ditayangkan kembali di Indonesia dengan diberikan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia.

Khusus untuk drama yang diproduksi oleh DAAI TV adalah drama yang berisi kisah sesungguhnya. Isi dramanya juga kebanyakan adalah kegiatan kisah nyata yang dilakukan relawan

yang dapat menginspirasi penonton. Berikut ini petikan wawancara dengan Tony Honkley terkait dengan program relai DAAI TV Medan.

Kita juga kewalahan untuk memproduksi semua program di DAAI TV Jakarta maupun DAAI TV Medan. Masyarakat mungkin banyak yang belum tahu bahwa pusat kita memang di Taiwan. Drama-drama yang kita suguhkan itu memang drama yang sesungguhnya. Master akan melihat bahwasannya isi drama kebanyakan dilakukan oleh relawan yang dapat menginspirasi banyak orang. Semua drama yang kita ambil dari Taiwan kita subtitle kan ke dalam bahasa Indonesia, baru kita tayangkan ke masyarakat. Khusus program yang dibuat di Indonesia terbanyak dari Jakarta. Kita juga step by step memperbanyak tayangan yang dibuat di Indonesia. Ke depan mungkin akan lebih banyak lagi tayangan yang kita produksi sendiri di Indonesia.⁷⁶

Produser *Bingkai Sumatera* DAAI TV Medan Yan Prabudi mengatakan bahwa saat ini DAAI TV Medan belum banyak membuat program sendiri lebih karena keterbatasan SDM. DAAI TV menyadari bahwa program televisi dapat diminati masyarakat apabila menyuguhkan tayangan yang dekat dengan masyarakat, yaitu untuk DAAI TV Medan harus banyak memproduksi siaran Medan. Walaupun kebanyakan siaran DAAI TV Medan kebanyakan dari relai namun semua standar penayangan sama sehingga tayangan DAAI TV Medan dipastikan aman dan ramah untuk dikonsumsi masyarakat. Berikut petikan wawancara dengan Yan Prabudi terkait siaran relai DAAI TV Medan.

Sejauh ini paling sulit memproduksi lokal masalah SDM. Mengenai siaran relai banyak dari Taiwan dan Jakarta. Semua siaran DAAI TV sudah melalui proses kontrol internal.⁷⁷

⁷⁶ Tony Honkley, Manajer Operasional DAAI TV Medan, wawancara di Kantor DAAI TV, Gedung BII lantai 8, Medan, tanggal 13 April, 2011.

⁷⁷ Yan Prabudi, Produser DAAI TV Medan, wawancara di Medan, tanggal 21 April 2011.

3. Program Siaran Akuisisi dari Rumah Produksi

DAAI TV Medan mengakui program yang dibuat sendiri masih sangat minim. Kebanyakan program yang ditayangkan di DAAI TV Medan adalah program relai dari DAAI TV Taiwan dan Jakarta. Semua program yang direlai kebanyakan adalah program yang diproduksi sendiri dengan melibatkan relawan sehingga isi siarannya tetap terjamin dari tayangan negatif.

Tony Honkley mengatakan untuk program yang dibeli dari pihak luar itu memang ada, namun jumlahnya sangat sedikit. Kalaupun ada isi siaran yang dibeli dari pihak luar, melalui proses pesanan atau kerjasama dengan DAAI TV Medan, sehingga isi siarannya dijamin akan sesuai dengan visi misi DAAI TV Medan.

Produser DAAI TV Medan Yan Prabudi mengatakan paling banyak yang dipakai oleh DAAI TV Medan untuk ditayangkan adalah relai dari Taiwan dan Jakarta. Untuk program isi siaran yang direlai dari Jakarta dan Taiwan kebanyakan bukan dibeli secara bebas dari rumah produksi, melainkan kerja sama dengan ide kreatif tetap berasal dari internal. Berikut ini petikan wawancara Yan Prabudi tentang program akuisisi dari rumah produksi.

Sejauh ini yang paling banyak kita pakai untuk siaran di DAAI TV Medan adalah siaran relai dari Jakarta dan Taiwan. Tapi kalaupun ada melibatkan pihak lain di Jakarta dan Taiwan bukan langsung membeli dari rumah produksi, melainkan kerjasama dengan sumbernya tetap dari internal sendiri tidak ada yang dari luar.⁷⁸

Dalam proposal studi kelayakan permohonan DAAI TV Medan mengenai sumber tiap materi siaran pada DAAI TV Medan berasal dari yang dibiayai langsung oleh perusahaan, relai dari jaringan DAAI TV baik di Jakarta maupun luar negeri, dan mitra kerja rumah produksi lokal maupun nasional.⁷⁹

⁷⁸ Yan Prabudi, Produser DAAI TV Medan, wawancara di Medan, tanggal 21 April 2011.

⁷⁹ DAAI TV Medan, *Proposal Studi Kelayakan*, h.III-10

C. Implementasi DAAI TV Medan Mencegah Pornografi

DAAI TV Medan dari hasil penelusuran dokumen proposal studi kelayakan ketika mengajukan permohonan izin penyelenggaraan penyiaran ke Kominfo melalui KPIDSU. Dalam proposal studi kelayakannya, dengan tegas dan jelas DAAI TV Medan mencantumkan butir pertama misinya adalah menayangkan program yang anti pornografi dan pornoaksi.

Pencantuman misi secara tegas dan nyata ini tidak ada dilakukan oleh stasiun televisi lainnya saat mengajukan proposal permohonan izin penyiaran. Padahal semua proposal pengajuan permohonan izin penyiaran sebelum mendapatkan izin dari Kominfo terlebih dahulu diuji oleh publik melalui evaluasi dengan pendapat (EDP) yang dilakukan oleh KPIDSU sebagai wujud peran serta masyarakat akan penyiaran.

Setiap stasiun televisi yang mengajukan permohonan izin penyiaran menyampaikan visi misinya secara langsung, begitu juga dengan DAAI TV Medan. DAAI TV Medan dilakukan EDP pada 5 April 2006. Dalam EDP DAAI TV Medan mengajukan proposal yang salah satu butir misinya menayangkan program anti pornografi dan pornoaksi. Atas komitmennya untuk menjadi televisi yang lebih mencerahkan kepada masyarakat, KPIDSU mengeluarkan Rekomendasi Kelayakan (RK) pada tanggal 8 April 2006 dengan nomor 482/177.A/Rek/KPIDSU/IV/2006.

Setelah diberikan RK dari KPIDSU proses perizinan DAAI TV Medan berjalan panjang. Hal itu berdasarkan data di KPIDSU disebabkan masalah frekuensi yang sudah habis untuk Kota Medan. DAAI TV Medan mengudara secara resmi pada bulan Mei tahun 2007 setelah mendapatkan kanal frekuensi sekunder. Kanal frekuensi sekunder adalah kanal yang peruntukannya bukan untuk wilayah Medan. DAAI TV Medan saat itu diberikan kanal frekuensi untuk daerah Kabupaten Dairi.

Untuk mengukur apakah DAAI TV Medan menjalankan visi misinya terutama yang terkait dengan misi poin pertama untuk menayangkan program siaran anti pornografi dan pornoaksi, disamping melakukan

C. Implementasi DAAI TV Medan Mencegah Pornografi

DAAI TV Medan dari hasil penelusuran dokumen proposal studi kelayakan ketika mengajukan permohonan izin penyelenggaraan penyiaran ke Kominfo melalui KPIDSU. Dalam proposal studi kelayakannya, dengan tegas dan jelas DAAI TV Medan mencantumkan butir pertama misinya adalah menayangkan program yang anti pornografi dan pornoaksi.

Pencantuman misi secara tegas dan nyata ini tidak ada dilakukan oleh stasiun televisi lainnya saat mengajukan proposal permohonan izin penyiaran. Padahal semua proposal pengajuan permohonan izin penyiaran sebelum mendapatkan izin dari Kominfo terlebih dahulu diuji oleh publik melalui evaluasi dengan pendapat (EDP) yang dilakukan oleh KPIDSU sebagai wujud peran serta masyarakat akan penyiaran.

Setiap stasiun televisi yang mengajukan permohonan izin penyiaran menyampaikan visi misinya secara langsung, begitu juga dengan DAAI TV Medan. DAAI TV Medan melakukan EDP pada 5 April 2006. Dalam EDP DAAI TV Medan mengajukan proposal yang salah satu butir misinya menayangkan program anti pornografi dan pornoaksi. Atas komitmennya untuk menjadi televisi yang lebih mencerahkan kepada masyarakat, KPIDSU mengeluarkan Rekomendasi Kelayakan (RK) pada tanggal 8 April 2006 dengan nomor 482/177.A/Rek/KPIDSU/IV/2006.

Setelah diberikan RK dari KPIDSU proses perizinan DAAI TV Medan berjalan panjang. Hal itu berdasarkan data di KPIDSU disebabkan masalah frekuensi yang sudah habis untuk Kota Medan. DAAI TV Medan mengudara secara resmi pada bulan Mei tahun 2007 setelah mendapatkan kanal frekuensi sekunder. Kanal frekuensi sekunder adalah kanal yang peruntukannya bukan untuk wilayah Medan. DAAI TV Medan saat itu diberikan kanal frekuensi untuk daerah Kabupaten Dairi.

Untuk mengukur apakah DAAI TV Medan menjalankan visi misinya terutama yang terkait dengan misi poin pertama untuk menayangkan program siaran anti pornografi dan pornoaksi, disamping melakukan

wawancara langsung kepada pihak pengelola DAAI TV Medan dan lembaga pengawas penyiaran radio dan televisi KPIDSU, penulis juga melakukan pemantauan selama bulan Maret. Untuk memperoleh hasil pemantauan yang optimal dan tidak terlewatkan, disamping peneliti sendiri, pemantauan dibantu dua orang relawan selama satu bulan penelitian. Setiap harinya hasil penelitian direkapitulasi untuk disimpulkan. Apabila dalam pemantauan ditemukan siaran yang berpotensi mengandung pornografi, peneliti meminta bukti rekaman siaran ke pihak DAAI TV atau kantor DKPIDSU.

Pemantauan lainnya sebagai pembandingan pemantauan yang dilakukan peneliti adalah dengan meminta data resmi dari lembaga pengawas radio dan televisi KPIDSU. Dengan adanya dua data yang dipakai, maka keabsahan data untuk menyimpulkan melanggar atau tidaknya DAAI TV Medan dalam hal siaran yang mengandung pornografi dan pornoaksi dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam melakukan pemantauan isi siaran DAAI TV Medan untuk menguji apakah DAAI TV Medan mengimplementasikan visi misinya dalam mencegah tayangan pornografi. Peneliti memakai acuan peraturan KPI/KPID No.3 tahun 2009 tentang Standar Program Siaran (SPS). Dalam SPS dari pasal 17 sampai 24 terdapat uraian secara rinci tentang apa saja program siaran yang dikategorikan pornografi. Penggunaan peraturan peraturan KPI/KPID No.3 Tahun 2009 tentang SPS ini dimaksudkan agar tidak terjadi bias persepsi tentang pornografi. Peneliti mengacu pada parameter yang digunakan lembaga resmi pengawas isi siaran radio dan televisi yaitu KPIDSU yaitu SPS.

1. Analisa Hasil Pemantauan Isi Siaran DAAI TV Medan

a. Bingkai Sumatera

Selama satu bulan yaitu dari tanggal 1 sampai 31 Maret 2011, peneliti memantau langsung terhadap program siaran DAAI TV Medan. DAAI TV Medan mengudara pada

pukul 05.45 wib dan berakhir pada pukul 24.00 wib. DAAI TV Medan mengawali hadirnya di udara dengan program acara Lentera kehidupan. Penulis memantau siaran DAAI TV Medan secara penuh selama bulan Maret berdasarkan tiga kategori jenis program siaran yang ada di DAAI TV Medan yaitu program yang dibuat sendiri (in house production).

Adapun program siaran DAAI TV Medan yang dibuat sendiri oleh pihak DAAI TV Medan adalah program Bingkai Sumatera. Program Bingkai Sumatera ditayangkan setiap hari Sabtu sore pada pukul 18.30 wib sampai pukul 19.00 wib. Program Bingkai Sumatera diulang pada Minggu dan Senin pagi pukul 06.30 wib sampai pukul 07.00 wib. Berita ringan atau features dalam program Bingkai Sumatera isinya beragam mulai seperti aktifitas kehidupan masyarakat di Pulau Sumatera, nilai-nilai inspiratif dan keberagaman masyarakat Sumatera.

Program Bingkai Sumatera berisi berita ringan (soft news) yang terjadi bukan hanya peristiwa yang ada di Kota Medan dan Sumatera Utara, melainkan peristiwa berita ringan yang diangkat dari regional Pulau Sumatera. Program Bingkai Sumatera berisi berita dikemas secara ringan dalam bentuk features.

Yan Prabudi sebagai produser penanggung jawab program Bingkai Sumatera juga bertindak sebagai presenter acara tersebut. Isi Siaran Bingkai Sumatera beragam mengangkat peristiwa-peristiwa ringan, seperti situs sejarah, budaya, dan aktifitas masyarakat.

Salah satu yang ditayangkan dalam Bingkai Sumatera Maret 2011 adalah features yang berjudul Perempuan-Perempuan Pemburu Lidi Sawit yang diliput oleh Khairiah

Lubis dan juru kamera Noza Saputra. Perempuan-perempuan pemburu lidi sawit adalah kisah kaum perempuan di Desa Nagatimbul, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Para perempuan desa itu bekerja mengikuti pegawai perkebunan mereka memungut pelepah sawit yang dijatuhkan untuk diambil lidi-lidi yang tebal. Dalam satu hari ibu-ibu itu berhasil mengumpulkan antara 10 sampai 20 kilogram lidi sawit.

Setiap lidi sawit yang sudah dibersihkan diikat seperti sapu kemudian dijual perkilogramnya Rp.1000. Setiap ibu rata-rata mengantongi uang Rp.20.000 perharinya. Bahan lidi sawit ternyata dijual lagi oleh pengepul kepada toko lidi sawit di Kota Medan untuk dijual ke luar negeri sebagai bahan baku pembuat karpet.

Materi isi siaran Bingkai Sumatera lainnya di bulan Maret adalah menceritakan tentang kampung Bali di Sumatera Utara. Dalam features berjudul Kampung Bali di Tanah Deli itu, diceritakan tentang komunitas masyarakat Bali yang tersebar di beberapa daerah di Sumut. Masyarakat Bali di Sumut akan berkumpul apabila ada acara besar keagamaan. Masyarakat Bali di Sumut disebutkan telah ada sejak sebelum Indonesia merdeka. Masyarakat Bali semakin bertambah di Sumut sejak gunung Agung di Bali meletus pada tahun 1963. Masyarakat Bali membentuk kampung Bali dan melaksanakan tradisi budayanya berada di Desa Cipta Darma, Kabupaten Langkat.

Dari uraian sampel isi siaran Bingkai Sumatera tersebut, secara umum isi siaran yang disampaikan pada program Bingkai Sumatera sangat positif, santun, menarik dan baik. Tidak ada satupun hasil liputan program Bingkai Sumatera yang menonjolkan aspek gambar, sketsa, ilustrasi,

foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, percakapan, gerak tubuh yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat.



Gambar 8:
Program Bingkai Sumatera

b. DAAI Inspirasi

Program siaran DAAI TV paling banyak adalah program relai. Program relai ini berasal dari DAAI TV Jakarta dan Taiwan. Salah satu program siaran relai yang penulis jadikan sampel pantauan adalah DAAI Inspirasi. DAAI Inspirasi adalah program tentang hidup yang penuh makna dan harapan. DAAI Inspirasi menyajikan kisah keteladanan hidup agar setiap manusia dapat meraih kebijaksanaan dan kedamaian hati, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Program ini memberikan kesejukan hati dan mengajak setiap insan menjadi sumber inspirasi bagi sesama.

Pada bulan Maret isi siaran yang diangkat dalam program DAAI Inspirasi diantaranya adalah tentang gaya

hidup vegetarian. Alasan hidup vegetarian yang pertama akan menyebabkan tubuh menjadi lebih sehat karena memakan makanan yang berasal dari tumbuhan nabati. Vegetarian juga menyehatkan batin dan menyeimbangkan pikiran. Alasan kedua hidup vegetarian melestarikan lingkungan karena limbah peternakan telah terbukti menyumbang karbon dioksida. Unsur karbon dioksida memicu emisi gas rumah kaca, yaitu sebuah unsur yang mempengaruhi pemanasan global. Dengan hidup vegetarian dapat mengurangi produksi peternakan. Faktor ketiga vegetarian adalah upaya menghormati kehidupan, karena setiap makhluk hidup memiliki hak untuk hidup.

Dalam DAAI Inspirasi itu diceritakan kisah nyata Tan Bun Heng telah menjalani hidup vegetarian selama enam tahun. Tan Bun Heng menyatakan dengan vegetarian tubuhnya lebih segar dan jarang sakit. Orang vegetarian lebih bisa konsentrasi dan mengendalikan diri. Selain dirinya Tan Bun Heng mengajak keluarganya untuk hidup vegetarian.

Isi siaran DAAI Inspirasi dapat dinilai jauh dari kesan penggambaran pornografi atau pornoaksi. DAAI Inspirasi sangat tepat sebagai kisah keteladanan hidup agar setiap manusia dapat meraih kebijaksanaan dan kedamaian hati, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 9:
Program DAAI Inspirasi

c. Drama Kisah Nyata (Cinta Selalu Menemani)

Program siaran relai DAAI TV Medan dari Jakarta dan Taiwan dapat dibedakan dengan bahasa yang digunakan. Program relai dari DAAI TV Jakarta disampaikan dengan bahasa Indonesia seperti DAAI Inspirasi, sedangkan program relai dari Taiwan biasanya dengan bahasa Mandarin. Untuk dapat dipahami bahasa Mandarin diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Salah satu contoh siaran DAA TV yang direlai dari Taiwan dengan bahasa Mandarin adalah drama kisah nyata bersambung dengan judul 'Cinta Selalu Menemani'.

Penulis menjadikan program drama kisah nyata bersambung ini menjadi salah satu sampel yang dipantau untuk menguji apakah drama yang diproduksi DAAI TV Taiwan memenuhi ketentuan tidak mengandung pornografi dan pornoaksi atau tidak? Apalagi judulnya tentang masalah cinta yang biasanya dalam sinetron atau drama di stasiun televisi lainnya selalu diwarnai adanya peran laki-laki dan perempuan.

Drama kisah nyata bersambung Cinta Selalu Menemani tidak terlepas dari kisah adanya cerita laki-laki dan perempuan. Dalam beberapa episode di bulan Maret peneliti menggambarkan sepintas tentang kisah drama ini yang ditayangkan setiap hari pada pukul 19.00 wib. Berikut ini kisah pada drama Cinta Selalu Menemani.

Pada 3 Maret 2011 episode 9 bercerita tentang Anak pertama Cai-xiu, Zhou Yu-kun meminta kepada ibunya untuk memodali dia membuka usaha restoran prasmanan. Dengan kurang yakin, ibunya memberikan sejumlah tabungan kepada dia. Beberapa lama kemudian, restorannya bangkrut. Ibunya sangat kecewa. Suatu hari, Cai-xiu bertemu kembali

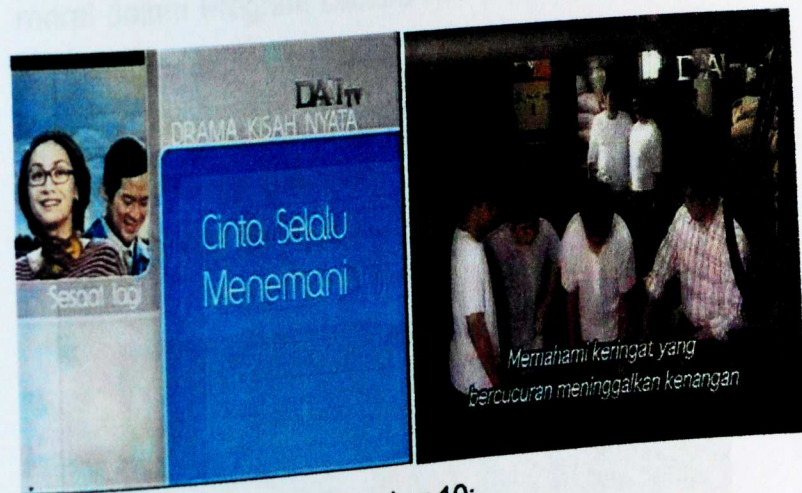
dengan saudaranya Yue-er, anak Yue-er yaitu Gui-hong juga seangkatan dengan Zhou Yu-kun. Sejak saat itu, mereka dijodohkan.

Pada 4 Maret 2011, episode 10 bercerita karena pernikahan mereka sudah ditentukan oleh orang tua, maka Zhou Yu-kun berhasil menikah dengan Gui-hong. Setelah menikah, Gui-hong tetap bekerja, dan Zhou Yu-kun mencoba membangun bisnis lagi, kali ini membuka bisnis es krim tetapi juga tidak berhasil. Setelah Gui-hong melahirkan, juga tetap bekerja sehingga mengakibatkan mertuanya sangat tidak senang. Di pihak lain, ayah Xue-zhu memutuskan untuk pindah rumah ke dekat rumah Xue-zhu.

Pada 5 Maret 2011, episode 11 bercerita tentang dua hal yang menggembirakan. Pertama, tahun baru sudah mau tiba. Anak-anak senang sekali karena mendapat angpao (amplop). Kedua, hari ulang tahun ayah Xue-zhu juga tiba. Semua orang sibuk mempersiapkan makanan dan kado terbaik. Semuanya juga sangat menikmati kebersamaan dan kehangatan dari keluarga. Pada hari itu, saat tiba waktunya untuk mulai makan bersama, ternyata Ji-fu (kakak laki-laki pertama Xue-zhu) datang terlambat. Dia juga mengatakan semua kesedihan hatinya di depan semua orang. Ayahnya sangat sedih melihatnya mabuk-mabukan lagi. Dari kejadian itu, Xue-zhu mulai memikirkan makna dari kehidupan ini. Setelah itu diketahui bahwa kakaknya terkena penyakit hati yang sudah parah, ayahnya memutuskan untuk membawa dia berobat ke Taipei. Setelah pulang dari Taipei, ayahnya pun mulai sakit.

Semua episode drama kisah nyata bersambung Cinta Selalu Menemani itu dapat disimpulkan jauh dari kesan sebuah drama yang disisipi oleh adegan pornografi dan

pornoaksi. Drama ini lebih menggambarkan bahwa rasa cinta selalu membutuhkan pengorbanan dan kesetiaan. Makanya disebut cinta selalu menemani.



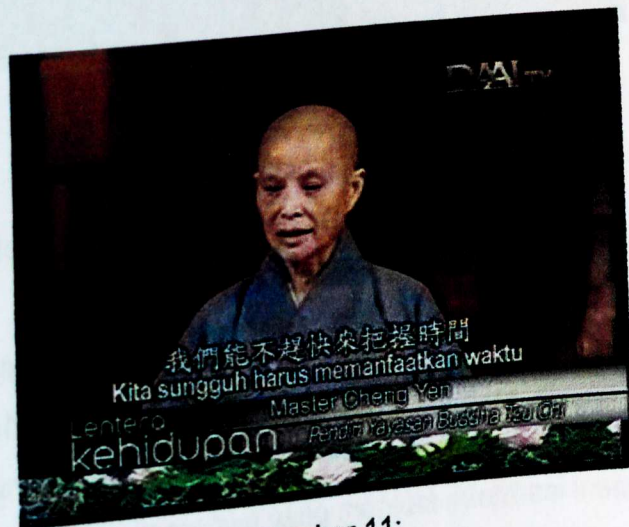
Gambar 10:
Program Drama Kisah Nyata

d. Lentera Kehidupan

Program relai dari Taiwan yang rutin dimuat di DAAI TV Medan adalah pesan-pesan tentang moral dan motivasi yang disampaikan oleh pendiri Budha Tzu Chi yang juga pendiri DAAI TV Bhiksuni Master Cheng Yen. Master Cheng Yen menyampaikan pesan-pesan moral dan kemanusiaan pada program siaran *Lentera Kehidupan*. Dalam Program *Lentera Hati* 17 Maret 2011, Master Cheng Yen berpesan tentang keharusan kita memanfaatkan waktu untuk segera bertaubat.

Master Cheng Yen juga mengajak agar manusia membiasakan diri hidup vegetarian. Manusia juga harus menghargai kehidupan agar dapat hidup aman dan selamat. Manusia jangan demi nafsu makan sesaat, kita membunuh banyak hewan atau melukai sesama manusia.

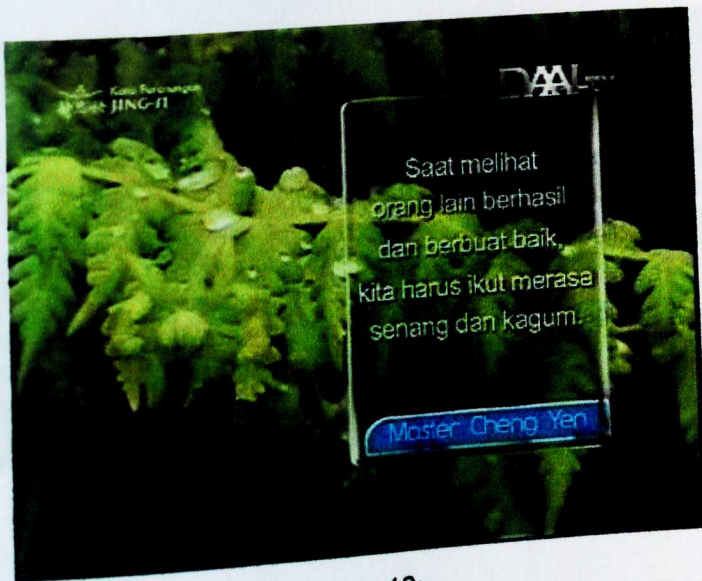
Program *Lentera Kehidupan* merupakan pesan yang memang tidak ditujukan khusus bagi umat Budha. Pesan dalam *Lentera Kehidupan* bersifat universal. Bahkan pesan moral dalam Program *Lentera Kehidupan* ini memiliki aspek persamaan dalam hal budi pekerti dan akhlak universal. Karena *Lentera Kehidupan* berisi ajakan terhadap kebaikan, isi siarannya sangat positif dan tidak mengandung unsur pornografi dan pornoaksi.



Gambar 11:
Master Cheng Yen dalam Lentera Kehidupan

e. Kata Perenungan Jing Si

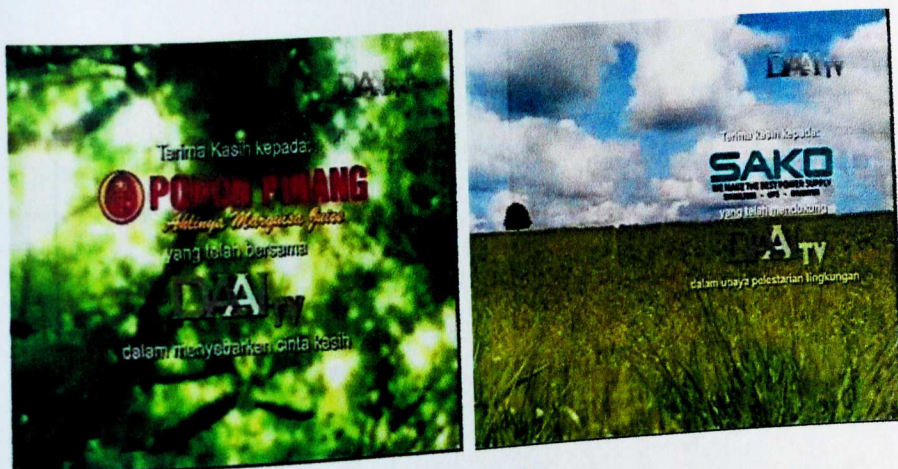
Selain menyerukan untuk berbudi pekerti baik secara lisan, Master Cheng Yen juga menyerukan kebaikan bagi manusia melalui program *Kata Perenungan Jing Si*. Kata perenungan Jing Si adalah kata-kata bijak yang disampaikan dalam bentuk teks dari Master Cheng Yen. Berikut ini contohnya:



Gambar 12:
Program Kata Perenungan Jingsi

f. Iklan Layanan Masyarakat (ILM)

DAAI TV Medan dapat terus eksis memberikan layanan isi siaran yang baik dan mendidik memang bukan mudah. Semua pesan yang disampaikan oleh DAAI TV Medan memerlukan biaya yang besar. DAAI TV Medan tidak ada iklan komersial yang menjual informasi instan yang terkadang menyesatkan. Iklan yang mendukung dan menghidupi DAAI TV Medan adalah iklan layanan masyarakat (ILM) berupa ucapan terima kasih terhadap perusahaan yang mensponsori siaran DAAI TV Medan. Siaran yang didukung ada yang berupa lingkungan, pendidikan, cinta kasih dan lain sebagainya. Berikut ini contoh ILM di DAAI TV Medan selama bulan Maret.



Gambar 13:
Iklan layanan masyarakat (ILM) DAAI TV Medan

Dari semua program pemantauan isi siaran DAAI TV Medan selama bulan Maret menunjukkan bahwa DAAI TV Medan telah menyajikan isi siaran yang baik. Hampir semua isi siaran DAAI TV Medan yang dipantau oleh penulis selama bulan Maret menunjukkan isi siaran yang santun dan tidak ada satupun yang berpotensi mengandung pornografi dan pornoaksi.

Lebih jelasnya kesimpulan hasil pemantauan DAAI TV ini, penulis rangkum dalam table dibawah ini. Dalam tabel materi acara siaran di DAAI TV Medan tidak dijelaskan secara detail, melainkan hanya dalam kategori siaran DAAI TV Medan. Untuk nama materi mata acara yang dipantau secara detail penulis lampirkan dalam bagian akhir laporan tesis ini.

Tabel 3:
Kesimpulan Hasil Pemantauan DAAI TV Medan
Tentang Pornografi
Selama Bulan Maret 2011

No	Kategori Acara DAAI TV Medan	Hasil Pemantauan Pelanggaran Pornografi Berdasarkan Peraturan Standar Program Siaran (SPS) Pasal 17 s/d 24							
		17	18	19	20	21	22	23	24
1.	Anak-anak	X	X	X	X	X	X	X	X
2.	Budaya humanis	X	X	X	X	X	X	X	X
3.	Drama	X	X	X	X	X	X	X	X
4.	Kesehatan	X	X	X	X	X	X	X	X
5.	Lingkungan	X	X	X	X	X	X	X	X
6.	Liputan/Berita	X	X	X	X	X	X	X	X
7.	Motivasi & Spiritual	X	X	X	X	X	X	X	X
8.	Iklan	X	X	X	X	X	X	X	X

Keterangan:
(√) : Ditemukan adanya pelanggaran
(X) : Tidak ditemukan adanya pelanggaran

Penulis juga memanfaatkan peneliti lainnya sesama mahasiswa pascasarjana IAIN Sumatera Utara Fitriyanti untuk turut menganalisa hasil wawancara dan pantauan siaran DAAI TV yang telah dilakukan penulis. Fitriyanti berpendapat bahwa hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak DAAI TV ketika dibandingkan dengan tayangan isi siaran DAAI TV terdapat kesesuaian dengan janji untuk tidak menayangkan siaran mengandung pornografi. Menurutnya tidak ada satupun unsur tayangan yang dikategorikan pornografi atau berbau pornografi. Menurut Fitriyanti isi siaran yang ditayangkan di DAAI TV Medan lebih menonjolkan aspek edukasi dan kemanusiaan sehingga semua siaran DAAI TV sangat aman dan tidak berbahaya ditonton oleh semua kalangan dari mulai anak-anak hingga orang tua. Hanya saja Fitriyanti menilai sesuatu yang kurang dari DAAI TV Medan

sebagai stasiun lokal terletak pada materi isi siarannya yang tidak banyak menyajikan materi siaran tentang masyarakat Kota Medan dan Sumatera Utara.⁸⁰

2. Data Pemantauan Isi Siaran DAAI TV Dari KPIDSU

Untuk meyakinkan apakah DAAI TV Medan dapat mengimplementasikan visi misinya dalam mencegah pornografi, penulis menghimpun data tambahan dari hasil pemantauan lembaga pengawas isi siaran radio dan televisi yaitu Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Utara (KPIDSU). KPIDSU secara rutin setiap hari memantau semua televisi yang beriaran di Kota Medan dan Sumatera Utara, termasuk televisi lokal DAAI TV Medan.

Data KPIDSU diperlukan untuk membandingkan hasil pemantauan oleh penulis dengan lembaga resmi. Hal ini penting dilakukan agar tidak salah dalam menyimpulkan hasil penelitian ini. Dari KPIDSU penulis mendapatkan data baik data dokumen maupun wawancara. Data yang penulis dapatkan adalah proposal asli saat DAAI TV Medan mengajukan permohonan izin ke KPIDSU dan hasil pemantauan KPIDSU terhadap isi siaran DAAI TV Medan.

Data dalam proposal DAAI TV Medan, penulis mendapatkan bahwa secara jelas DAAI TV Medan berjanji untuk menayangkan program anti pornografi dan pornoaksi. DAAI TV Medan juga merupakan televisi swasta lokal yang secara legal telah mendapatkan izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) Prinsip dari Kominfo.

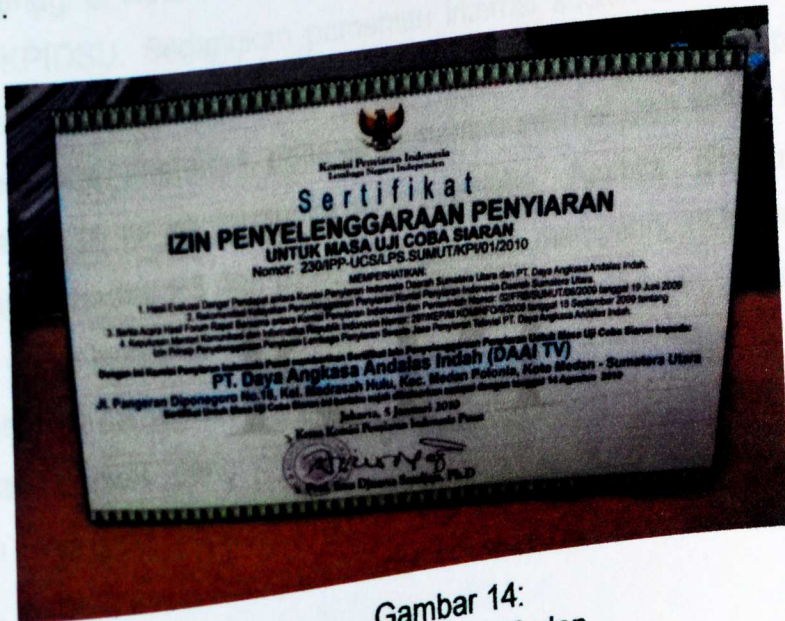
Menurut keterangan dari Ketua KPIDSU Abdul Harris Nasution bahwa semua proses legalitas perizinan DAAI TV Medan sudah memenuhi syarat formal untuk bersiaran di Kota Medan dan sekitarnya.. Menurut Harris DAAI TV Medan telah mendapatkan IPP Prinsip. IPP Prinsip adalah bukti perizinan yang diberikan kepada lembaga penyiaran

⁸⁰ Fitriyanti, Mahasiswa Pascasarjana IAIN Sumut, wawancara, di kampus Pascasarjana IAIN Sumut Medan, tanggal 17 April, 2011.

swasta radio dan televisi untuk uji coba bersiaran sambil menunggu IPP tetap dari Kominfo.⁸¹

Harris mengatakan dengan mengantongi izin, DAAI TV dapat bersiaran menyajikan tayangan sesuai dengan visi misi yang telah disampaikan kepada publik dalam EDP yang diselenggarakan oleh KPIDSU. EDP merupakan syarat yang harus dilalui lembaga penyiaran untuk mendapatkan RK. KPIDSU akan mengeluarkan RK setelah dapat masukan dari publik. RK adalah syarat yang dijadikan patokan oleh Kominfo untuk mengeluarkan (IPP).

Setelah mendapatkan IPP lembaga penyiaran harus beruji coba siaran. Dalam uji coba siaran itu, lembaga penyiaran akan dinilai apakah layak mendapatkan IPP tetap atau tidak. Salah satu poin yang menjadi ukuran untuk mendapatkan IPP tetap adalah menjalankan visi misi yang disampaikannya kepada publik saat EDP. Apabila lembaga penyiaran mengabaikan janjinya yang tertuang dalam visi misi waktu EDP, maka lembaga penyiaran dianggap gagal sehingga IPP tetapnya tidak akan dikeluarkan.



Gambar 14:
IPP Prinsip DAAI TV Medan

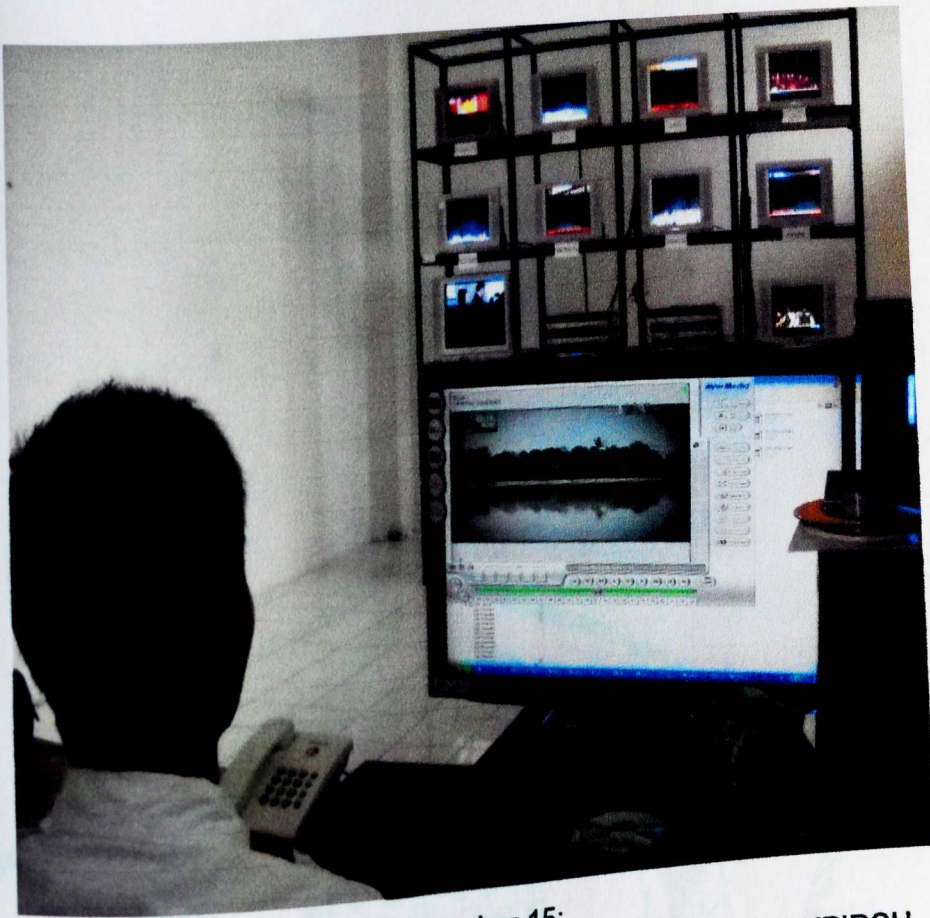
⁸¹ Abdul harris Nasution, Ketua KPIDSU, wawancara di Kantor KPIDSU, Jl Adinegoro No.7 Medan, tanggal 18 April, 2011.

Koordinator Pengawas Isi Siaran KPIDSU Raden Muhammad Syahril mengatakan berdasarkan hasil pemantauan KPIDSU dari Januari hingga Maret 2011 pihaknya tidak menemukan pelanggaran DAAI TV terkait pornografi dan pornoaksi. Menurutnya DAAI TV hanya diberikan surat imbauan saja untuk membatasi siaran yang berasal dari luar negeri yaitu Taiwan. Menurut Syahril KPIDSU meminta agar DAAI TV memperbanyak siaran lokal namun tetap dalam koridor menjaga nilai-nilai moral yang selama ini sudah mereka lakukan dalam mencegah siaran yang mengandung pornografi.⁸²

Syahril menyatakan kesimpulan tidak adanya tayangan pornografi di DAAI TV setelah melalui pengawasan secara optimal sepanjang DAAI TV mengudara. DAAI TV sendiri mengudara tidak sampai 24 jam, tetapi sekitar 17 jam lebih dari pukul 05.45 sampai 24.00 wib. Menurut Syahril pemantauan yang dilakukan KPIDSU dilakukan dengan mengerahkan tenaga pemantau eksternal maupun internal.

Pemantau eksternal adalah pemantau yang diminta dari beberapa perguruan tinggi di Kota Medan. Mereka setiap hari memberikan laporan tertulis ke KPIDSU. Sedangkan pemantau internal adalah staf KPIDSU yang tugas sehari-harinya memantau isi siaran televisi. Sama seperti petugas pemantau eksternal, petugas pemantau internal juga setiap hari harus melaporkan isi pantauannya secara tertulis. Apabila ditemukan pelanggaran terhadap P3 dan SPS, KPIDSU akan memperingati lembaga penyiaran yang bersangkutan mulai dari imbauan, peringatan, teguran, dan penghentian sementara program siaran yang dinilai melanggar. Untuk menjatuhkan sanksi penghentian tayangan, KPIDSU terlebih dahulu melakukan evaluasi publik dengan mengundang nara sumber dari akademisi, tokoh masyarakat, pemerhati media, dan tokoh agama.

⁸²Raden Muhammad Syahril, Koordinator Pengawas Isi Siaran KPIDSU, wawancara di Kantor KPIDSU, Jl Adinegoro No.7 Medan, tanggal 19 April, 2011.



Gambar 15:
Petugas sedang memantau isi siaran di ruang monitoring KPIDSU